

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Terhitung sebesar 20 - 25% kematian maternal merupakan konsekuensi tak langsung dari berbagai penyebab, beberapa di antaranya adalah anemia dan defisiensi nutrisi selama kehamilan (Nieburg, 2012; Roudbari, 2007; Rai et al, 2013). Kejadian anemia pada ibu hamil akan meningkatkan risiko terjadinya kematian ibu. Sedangkan bagi janin, anemia yang diderita ibu dapat menyebabkan berbagai konsekuensi seperti berat badan lahir rendah, kelahiran prematur bahkan kematian perinatal (Kalaivani, 2009).

Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian anemia, salah satunya adalah pengetahuan yang mungkin akan berpengaruh terhadap pola konsumsi tablet Fe. Ibu hamil dengan pengetahuan tentang zat besi yang rendah akan berperilaku kurang patuh dalam mengkonsumsi zat besi, sebaliknya yang memiliki pengetahuan tentang zat besi, cenderung lebih banyak menggunakan pertimbangan rasional dan semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Depkes, 2009).

Pola makan yang baik bagi ibu hamil harus memenuhi sumber karbohidrat, protein dan lemak serta vitamin maupun mineral (Huliana, 2001). Pemasukan makanan ibu hamil pada triwulan I sering mengalami penurunan karena menurunnya nafsu makan dan sering timbul mual atau muntah. Pada triwulan II nafsu makan ibu biasanya sudah meningkat (Siti Bandiyah, 2009). Sedangkan triwulan III, janin mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Umumnya nafsu makan ibu sangat baik, dan ibu sering merasa lapar. Pada masa ini hindari makan berlebihan sehingga berat badan tidak naik terlalu banyak (Manuaba, 2009).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia

maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. (Nora dan Rika Varia, 2008; Notoatmodjo dan Soekidjo, 2003). Pengetahuan mengenai nutrisi maupun makanan yang dibutuhkan selama kehamilan juga telah dibuktikan memiliki efek positif pada kualitas asupan nutrisi. Peningkatan pada tingkat pengetahuan tentang nutrisi atau pola makan yang baik selama kehamilan dengan cara memaparkan individu terhadap informasi baru dapat menimbulkan perubahan pada perilaku dan secara konsekuen menghasilkan perbaikan pada pola makan (Gittelsohn *et al*, 2006).

Berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon pada tahun 2011, diketahui bahwa dari total 54.200 Ibu hamil 3156 di antaranya (5,82%) menderita anemia. Sejumlah 28,90 % dari angka tersebut (326) berada di kecamatan Ciledug (Dinkes Cirebon, 2011). Dari latar belakang tersebut, perlu dilakukan studi yang menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe dan pola makan. Mengingat Ciledug merupakan salah satu kecamatan dengan angka kejadian anemia yang cukup tinggi, maka penelitian dilakukan di kecamatan tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe dan pola makan?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe dan pola makan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil
2. Mendeskripsikan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil
3. Mendeskripsikan pola makan pada ibu hamil
4. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe
5. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pola makan

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah wawasan mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan pada kehamilan, konsumsi tablet Fe dan kebiasaan makan yang baik untuk pada ibu hamil.

### **1.4.2 Bagi Puskesmas**

Sebagai bahan masukan bagi petugas kesehatan dalam memberikan konseling tentang pentingnya penggunaan Tablet Fe dan Pola Makan yang Sehat untuk Ibu Hamil.

### **1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan**

Memberi masukan pada salah 1 program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kabupaten Cirebon.

### **1.4.4 Bagi Ibu Hamil**

Apabila pengetahuan ibu hamil rendah, maka perlu menjadi masukan untuk memberi pengetahuan tersebut pada ibu hamil secara rutin.

### **1.4.5 Bagi Institusi Pendidikan**

Untuk menambah referensi perpustakaan dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

## **1.5. Orisinilitas Penelitian**

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dan mirip dengan penelitian ini, disajikan di Tabel 1.

**Tabel 1. Orisinilitas**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Tahun Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Budi Iswanto	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo Klaten	2012	merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Pengetahuan baik 13,64%, cukup 31,82%, kurang 7,95% dinyatakan patuh mengkonsumsi tablet besi. Pengetahuan kurang 22,73%, baik dan sedang sebanyak 2,27% dan 21,59% tidak patuh mengkonsumsi tablet besi. Hasil analisis dengan nilai $p=0,001$ ( $P < 0,05$ ).
Febriana Rahmawati	Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil dan Faktor yang mempengaruhi	2012	Merupakan penelitian deskriptif analitik yang dilakukan dengan menggunakan desain <i>cross sectional</i>	Adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ( $r=0,370$ , $p=0,005$ ), tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kepatuhan ( $r=0,032$ , $p=0,817$ ), tidak ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ( $r=0,216$ , $p=0,115$ ) dan tidak ada hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kepatuhan ( $r=0,217$ , $p=0,108$ )

Studi yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan beberapa studi lain yang dicantumkan pada tabel diatas. Budi Iswanto (2012) melakukan penelitian observasional analitik yang menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi. Febriana Rahmawati (2012) meneliti kepatuhan konsumsi tablet besi folat pada ibu hamil dan faktor yang mempengaruhinya. Perbedaan studi yang dilakukan peneliti dengan kedua studi tersebut terletak pada variabel yang diteliti, dimana penelitian ini mengkaji hubungan antara pengetahuan yang perlu diketahui oleh ibu hamil,

dengan penggunaan tablet Fe dan pola makan yang meliputi jenis makanan yang dikonsumsi dan frekuensi makan setiap hari pada ibu hamil.